

Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Bisnis (Umkm Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara)

Salsa Ainun Mardhiyyah¹, Mahmud², Endri Sentosa³
Universitas Persada Indonesia Y.A.I^{1,2,3}

salsa.ainun55@gmail.com, mahmud.sudiro@gmail.com, esanuansa141263@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Inovasi terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Nasi Goreng di wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih, teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan jumlah sample sebanyak 30 responden. Dan analisis statistik kali ini penulis menggunakan Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik dan Uji Analisis Data, yaitu menggunakan koefisien korelasi berganda, determinasi, regresi berganda, uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial dan uji secara bersama-sama: 1) Karakteristik Wirausaha secara signifikan berpengaruh terhadap Perkembangan Bisnis yang ditunjukkan berdasarkan t-hitung > t-table ($3,970 > 2,0555$). 2) Modal Usaha secara signifikan berpengaruh terhadap Perkembangan Bisnis t-hitung > t-table ($2,428 > 2,0555$). 3) Inovasi secara signifikan berpengaruh terhadap Perkembangan Bisnis t-hitung > t-table ($6,203 > 2,0555$). 4) Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Inovasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan Bisnis yang diperoleh f-hitung = $126,104 > f\text{-tabel} = 2,98$. Dan hasil nilai Adjusted R square sebesar 0,930 yang artinya dapat dijelaskan kontribusi Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Inovasi pada Perkembangan Bisnis sebesar 93% dan sisanya merupakan kontribusi faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Kata kunci : Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Inovasi, Perkembangan Bisnis.

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial characteristics, business capital, and innovation on MSME Nasi Goreng business development in Kelapa Gading, North Jakarta. This study uses quantitative research methods which are research on the relationship between two or more variables, data collection techniques through questionnaires with an infinite population and a total sample of 30 respondents. In this statistical analysis, the writer uses Data Quality Test, Classical Assumption Test and Data Analysis Test, using multiple correlation coefficients, determination, multiple regression, t test and f test.

The results of this study indicate that based on the partial test and the joint test: 1) Entrepreneurial Characteristics significant affects Business Development, which is indicated by t-count = $3,970 > t\text{-table} = 2,0555$. 2) Business Capital significant affects Business Development, which is indicated by t-count = $2.428 > t\text{-table} = 2.0555$. 3) Innovation significant affects Business Development, which is indicated by t-count = $6.203 > t\text{-table} = 2.0555$. 4) Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, and Innovation together have an effect on Business Development which is obtained f-count = $126,104 > f\text{-table} = 2.98$ and the result of Adjusted R square value is 0.930 which means it can be explained that the contribution of Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, and Innovation on Business Development is 93% and the rest is the contribution of other factors outside of this research variable.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, Innovation, Business Development.

PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020 ini, serangan wabah *Covid* 19 yang terjadi secara global hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UMKM kuliner. Dampak negatif akibat wabah *Covid* 19 ini menghambat pertumbuhan bisnis kuliner UMKM dimana pergerakan bisnis yang memerlukan ruang pameran atau promosi, serta adanya pembatasan operasional usaha dan berkurangnya penjualan serta hilangnya pangsa pasar terhalang dengan adanya *Physical Distancing* dan gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dianggap akan mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran *Covid* 19 yang semakin meluas di Indonesia. Pengurangan produksi dilakukan karena daya beli masyarakat turun sebagai akibat dari pendapatan masyarakat yang juga ikut turun dan terutama dikarenakan adanya kebijakan pembatasan sosial yang menyebabkan masyarakat untuk sementara waktu melakukan semua kegiatan dari rumah atau istilah yang dikenal dengan *Work From Home*, seperti kegiatan belajar, bekerja dan beribadah semuanya dilakukan dari rumah.

UMKM kuliner merupakan salah satu usaha yang digemari oleh banyak orang, termasuk generasi muda. Salah satu nya nasi goreng, saat ini penjual nasi goreng dapat ditemui dengan mudah, mulai dari pedagang kaki lima yang menggunakan gerobak dorong, kawasan perkantoran, perumahan, sampai rumah makan atau restoran. Nasi goreng juga diminati oleh banyak orang, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Namun rata-rata usaha nasi goreng ini memiliki rasa yang standard menggunakan bumbu yang hampir sama serta bahan-bahan seperti suwiran daging ayam atau telur dadar, yang sama layaknya seperti nasi goreng pada umumnya. Untuk meningkatkan inovasi ini memerlukan modal yang tidak sedikit. Pelaku UMKM ini pun harus memiliki sifat wirausaha yang tinggi agar usaha nya dapat berkembang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bisnis yaitu karakteristik wirausaha. Sering ditemukan pemilik usaha yang takut akan kegagalan, hal ini berlandaskan pada ketidakpercayaan diri dalam bersaing dengan pengusaha lain. Menurut Geoffrey G. Meredith et. Al (2000) yang dikutip dalam jurnal Husein dan Fitriana (2016) bahwa karakteristik wirausaha meliputi percaya diri yang kuat, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil

resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi kemasa depan.

Menurut Azkiyyatus Syariifah (2015) modal usaha merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan usaha. Keterbatasan modal merupakan masalah yang paling sering ditemukan dalam mengembangkan suatu UMKM. Tak sedikit wirausaha yang berkeinginan mengembangkan usahanya tapi terhambat dengan adanya masalah keterbatasan modal. Modal sendiri, bantuan pemerintah, dan pinjaman dari bank maupun non bank merupakan sumber - sumber modal usaha.

Menurut Christiana dan Pradhanawati (2014) dalam jurnalnya mengatakan produk inovasi UMKM yang dikreasikan masih monoton atau standar dan hanya mengunggulkan satu atau dua macam produk yang mereka anggap bagus sehingga terkesan tidak ada pilihan produk lain. Selain itu, masih kurangnya penerapan ide mengenai produk baru dalam suatu usaha yang dapat membedakannya dengan pesaing. Dengan penciptaan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar merupakan salah satu cara agar UMKM dapat tetap eksis di tengah persaingan yang semakin ketat.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Karakteristik Wirausaha

Menurut Wiratmo (2001) yang dikutip dalam jurnal Purwanti (2012) Wirausahawan memiliki seperangkat sifat yang sama, termasuk antusiasme, keinginan yang kuat untuk menjadi kreatif, kemauan untuk mengambil tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa sampai membuahkan hasil, dan keinginan untuk mencapai tingkat keberhasilan yang sangat tinggi. Sedangkan menurut Suryana (2014) dalam bukunya, untuk mengelola bisnis secara efektif, seorang pemimpin yang baik harus memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi.

Menurut Suryana (2014) karakteristik wirausaha meliputi: 1) Penuh percaya diri; 2) Motivasi berprestasi; 3) Kepemimpinan; dan 4) Berorientasi ke masa depan.

Modal Usaha

Menurut Bambang Riyanto (2001) yang dikutip dalam jurnal Purwanti (2012) modal merupakan salah satu variabel yang dibutuhkan untuk

mendirikan dan mengembangkan sebuah perusahaan, dan merupakan faktor pendukung yang sangat penting. Modal yang diperlukan untuk mengelola suatu usaha meliputi tekad, keahlian, keberanian, dan pengetahuan, serta modal uang, namun sebagian besar individu terhalang untuk mendirikan usaha karena sulitnya memperoleh modal uang. Modal merupakan kebutuhan yang mendasar untuk melakukan aktivitas perusahaan. Menurut Sukirno (2009) yang dikutip dalam jurnal Windasari (2020) modal usaha merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan serta barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk menunjang produksi barang atau jasa. Dan menurut Nugraha (2011) uang menjadi landasan bagi semua kegiatan ini, seperti berdagang, mengeluarkan uang, dan sebagainya.

Menurut Nugraha (2011) modal usaha meliputi: 1) Struktur permodalan : modal sendiri; 2) Pemanfaatan modal tambahan; 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal; 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Inovasi

Menurut Sa'ud (2014), inovasi adalah pilihan kreatif, pengaturan, dan kelompok individu dengan sumber materi baru, serta penggunaan metode baru untuk meningkatkan pencapaian tujuan sebelumnya. Inovasi, sebagaimana didefinisikan oleh Zimmerer (1996:51) dalam Suryana (2014), adalah kemampuan menggunakan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan manusia. Sedangkan menurut Kotler (2016) dalam bukunya, Inovasi terdiri dari beberapa proses yang saling bergantung. Inovasi bukanlah konsep ide baru, penemuan baru, atau penciptaan pasar baru; melainkan, inovasi adalah gabungan dari semua proses ini.

Menurut Hendro (2014) inovasi meliputi: 1) Inovasi produk; dan 2) Inovasi proses.

Perkembangan Bisnis

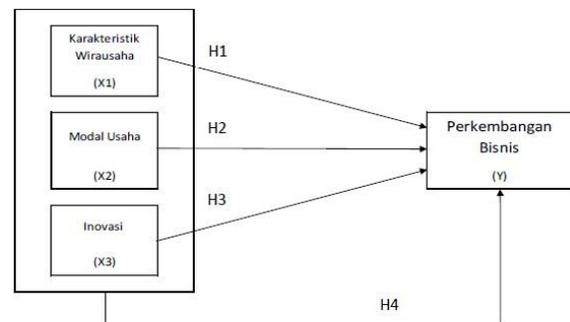
Menurut Afuah (2004) yang dikutip dalam jurnal Kartika Putri dan Ari Pradhanawati (2014) Pengembangan bisnis adalah urutan tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu dengan mengembangkan banyak sumber dan mengubahnya menjadi produk atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan usaha adalah jenis bisnis yang

membantu organisasi menjadi lebih sukses dan mencapai potensi penuh mereka. Menurut Purdi E Chandra (2000) yang dikutip dalam jurnal Endang Purwanti (2012) perkembangan bisnis merupakan kemampuan wirausaha mensosialisasikan dirinya pada kebutuhan pasar sehingga ada perbaikan taraf hidup seorang wirausaha tersebut.

Menurut Bygrave dan Zacharakis (2010) yang dikutip dalam jurnal Sari (2015) perkembangan bisnis meliputi: 1) Peningkatan jumlah pendapatan; dan 2) Kepuasan pelanggan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dibangunlah sebuah kerangka pemikiran yang akan diuji hubungannya melalui penelitian ini. Adapun model yang dikonstruksi sebagai kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi UPI YAI edisi 9, 2019

Gambar 1. Model kerangka pemikiran.

Hipotesis

1. Ho: Karakteristik Wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara
Ha: Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara
2. Ho: Modal Usaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara
Ha: Modal Usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara
3. Ho: Inovasi tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara

Ha: Inovasi berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara

4. Ho: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Inovasi secara bersama sama tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara

Ha: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Inovasi secara bersama sama berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pada UMKM Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif meliputi pengumpulan data menggunakan kuesioner. Tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang diteliti.

Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah 30 UMKM kuliner nasi goreng di wilayah Kelapa Gading, khususnya Kelapa Gading Barat dan Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara. Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah UMKM kuliner nasi goreng yang berada di wilayah Kelapa Gading Barat dan Timur, Jakarta Utara sebanyak 30 UMKM.

Teknik pengumpulan data terdapat 3 cara, yaitu: 1) Observasi; 2) Wawancara; dan 3) Kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Kelapa Gading menjadi salah satu tempat yang telah menjadi ikon kuliner. Banyak pengusaha yang melihat kesempatan ini dan mulai mengembangkan bisnis kuliner nya di Kelapa Gading. Sehingga mulai bermunculan beraneka ragam jenis makanan dan kuliner mulai dari makanan utama, makanan ringan, jajanan pasar sampai makanan penutup.

Analisis Uji Kualitas Data

Diketahui bahwa nilai r-tabel untuk data berjumlah 30, maka nilai $df (n-2) = 30 - 2 = 28$ dengan

tingkat signifikansi 5% diperoleh r-tabel sebesar 0,3739.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Karakteristik Wirausaha (X_1)

Variabel Karakteristik Wirausaha			
Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
x1.1	.886**	0,3739	Valid
x1.2	.729**	0,3739	Valid
x1.3	.817**	0,3739	Valid
x1.4	.878**	0,3739	Valid
x1.5	.956**	0,3739	Valid
x1.6	.896**	0,3739	Valid
x1.7	.897**	0,3739	Valid
x1.8	.679**	0,3739	Valid
x1.9	.861**	0,3739	Valid
x1.10	.875**	0,3739	Valid
x1.11	.875**	0,3739	Valid
x1.12	.873**	0,3739	Valid
x1.13	.873**	0,3739	Valid

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X_2)

Variabel Modal Usaha			
Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
x2.1	.513**	0,3739	Valid
x2.2	.461**	0,3739	Valid
x2.3	.576**	0,3739	Valid
x2.4	.818**	0,3739	Valid
x2.5	.560**	0,3739	Valid
x2.6	.416**	0,3739	Valid
x2.7	.547**	0,3739	Valid

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Inovasi (X_3)

Variabel Inovasi			
Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
x3.1	.900**	0,3739	Valid
x3.2	.691**	0,3739	Valid
x3.3	.750**	0,3739	Valid
x3.4	.783**	0,3739	Valid
x3.5	.555**	0,3739	Valid

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Perkembangan Bisnis (Y)

Variabel Perkembangan Bisnis			
Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
y.1	.944**	0,3739	Valid
y.2	.642**	0,3739	Valid
y.3	.953**	0,3739	Valid
y.4	.924**	0,3739	Valid
y.5	.952**	0,3739	Valid
y.6	.952**	0,3739	Valid
y.7	.778**	0,3739	Valid

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	cronbach's alpha	Keterangan
1	Karakteristik Wirausaha	0,965	Reliabel
2	Modal Usaha	0,723	Reliabel
3	Inovasi	0,747	Reliabel
4	Perkembangan Bisnis	0,935	Reliabel

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua variabel dari kuesioner adalah reliabel. Semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel > 0.60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas

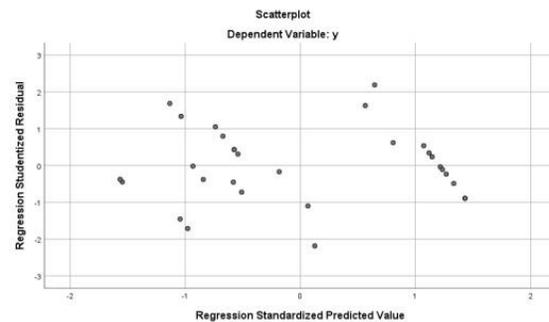
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,08665238
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,072
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Berdasarkan hasil normalitas diatas, diketahui bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0,200 > 0,05, sehingga tidak terjadi masalah normalitas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, dan tidak mempunyai pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan telah memenuhi persyaratan sebagai model regresi linier berganda.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,169	1,870		-3,299	0,003		
	Karakteristik Wirausaha	0,217	0,047	0,374	4,659	0,000	0,375	2,667
	Modal Usaha	0,137	0,053	0,142	2,588	0,016	0,801	1,248
	Inovasi	0,928	0,132	0,572	7,009	0,000	0,362	2,760

a. Dependent Variable: Perkembangan Bisnis

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa pada tabel diatas, Nilai VIF dari semua variabel tidak ada yang lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas tersebut. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Tingkat hubungan dalam korelasi dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Bisnis

Control Variables	Correlations		Karakteristik Wirausaha	Perkembangan Bisnis
	Karakteristik Wirausaha	Correlation		
Modal Usaha & Inovasi	Karakteristik Wirausaha	Correlation	1,000	0,675
		Significance (2-tailed)		0,000
		Df	0	26
Perkembangan Bisnis	Perkembangan Bisnis	Correlation	0,675	1,000
		Significance (2-tailed)	0,000	
		Df	26	0

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara karakteristik wirausaha terhadap perkembangan bisnis sebesar 0,675. Hal tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan positif.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial Modal Usaha terhadap Perkembangan Bisnis

Control Variables	Correlations		Modal Usaha	Perkembangan Bisnis
	Modal Usaha	Correlation		
Karakteristik Wirausaha & Inovasi	Modal Usaha	Correlation	1,000	0,453
		Significance (2-tailed)		0,016
		Df	0	26
Perkembangan Bisnis	Perkembangan Bisnis	Correlation	0,453	1,000
		Significance (2-tailed)	0,016	
		Df	26	0

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara modal usaha terhadap perkembangan bisnis sebesar 0,453. Hal tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang sedang dan positif.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial Inovasi terhadap Perkembangan Bisnis

Control Variables	Correlations		Inovasi	Perkembangan Bisnis
	Inovasi	Correlation		
Karakteristik Wirausaha & Modal Usaha	Inovasi	Correlation	1,000	0,809
		Significance (2-tailed)		0,000
		Df	0	26
Perkembangan Bisnis	Perkembangan Bisnis	Correlation	0,809	1,000
		Significance (2-tailed)	0,000	
		Df	26	0

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara inovasi terhadap perkembangan bisnis sebesar 0,809. Hal tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat dan positif.

Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	Df 1	Df 2	
1	.968 ^a	0,937	0,930	1,14763	0,937	129,486	3	26	0,000

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha
b. Dependent Variable: Perkembangan Bisnis

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Diketahui bahwa R=0,968 yang berarti hubungan antara variabel Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Inovasi dengan Perkembangan

Bisnis menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif.

Koefisien Determinan

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	0,937	0,930	1,14763
a. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha				

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Dari tampilan output SPSS di atas besarnya Adjusted R Square adalah 0,930. Hal ini mengindikasi bahwa kontribusi variable karakteristik wirausaha, modal usaha dan inovasi sebesar 93%, sedangkan sisanya sebesar 7% (100-93%) di tentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6,169	1,870		-3,299	0,003
	Karakteristik Wirausaha	0,217	0,047	0,374	4,659	0,000
	Modal Usaha	0,137	0,053	0,142	2,588	0,016
	Inovasi	0,928	0,132	0,572	7,009	0,000
a. Dependent Variable: Perkembangan Bisnis						

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Hasil persamaan dari Tabel 13:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = -6,169 + 0,217 X1 + 0,137 X2 + 0,928 X3$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar -6,169 mengindikasikan apabila karakteristik wirausaha, modal usaha dan inovasi sama dengan nol (0) maka akan terjadi penurunan perkembangan bisnis sebesar 6,169.
- 2) Nilai koefisien Karakteristik wirausaha sebesar 0,217 maka mengindikasikan bahwa peningkatan Karakteristik wirausaha dalam satu satuan angka akan mengakibatkan kenaikan perkembangan bisnis sebesar 0,217 dengan asumsi variabel lain konstan.

- 3) Nilai koefisien Modal usaha sebesar 0,137 maka mengindikasikan bahwa peningkatan Modal usaha dalam satu satuan angka akan mengakibatkan kenaikan perkembangan bisnis sebesar 0,137 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien Inovasi sebesar 0,928 maka mengindikasikan bahwa peningkatan Inovasi dalam satu satuan angka akan mengakibatkan kenaikan perkembangan bisnis sebesar 0,928 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan penolakan atau penerimaan hipotesis dengan jumlah data 30 dan dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus $t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 30 - 3 - 1) = t(0,025; 26)$ sehingga terpilih nilai t-tabel pada data 26 sebesar 2,0555.

Tabel 14. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6,169	1,870		-3,299	0,003
	Karakteristik Wirausaha	0,217	0,047	0,374	4,659	0,000
	Modal Usaha	0,137	0,053	0,142	2,588	0,016
	Inovasi	0,928	0,132	0,572	7,009	0,000
a. Dependent Variable: Perkembangan Bisnis						

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Uji f

Hasil pengolahan data pada uji F untuk

melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta untuk menguji apakah model yang digunakan sudah fix atau tidak.

Tabel 15. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511,623	3	170,541	129,486	.000 ^b
	Residual	34,244	26	1,317		
	Total	545,867	29			
a. Dependent Variable: Perkembangan Bisnis						
b. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha						

Sumber: Output SPSS Ver. 26.00

Hasil pengolahan data diatas diperoleh f-hitung sebesar 129,486 dan f-tabel nya sebesar 2,98, oleh karena itu $129,486 > 2,98$ membuktikan bahwa ada pengaruh yang secara bersama-sama atau simultan dari karakteristik wirausaha, modal usaha, dan inovasi terhadap perkembangan bisnis UMKM Nasi Goreng di wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha (X₁) terhadap Perkembangan Bisnis (Y)

Berdasarkan output persamaan diatas dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel Karakteristik wirausaha terhadap Perkembangan bisnis, dikarenakan nilai thitung $>$ t-table ($4,659 > 2,0555$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh variabel karakteristik wirausaha terhadap perkembangan bisnis, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti, dalam penelitiannya memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel karakteristik wirausaha terhadap perkembangan bisnis.

2. Pengaruh Modal Usaha (X₂) terhadap Perkembangan Bisnis (Y)

Berdasarkan output persamaan diatas dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variable Modal Usaha terhadap Perkembangan bisnis, dikarenakan nilai t-hitung $>$ t-table ($2,588 > 2,0555$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh variabel modal usaha terhadap perkembangan bisnis, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti, dalam penelitiannya memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel modal usaha terhadap perkembangan bisnis.

3. Pengaruh Inovasi (X₃) terhadap Perkembangan Bisnis (Y)

Berdasarkan output persamaan diatas dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variable Inovasi terhadap Perkembangan bisnis, dikarenakan nilai t-hitung $>$ ttable ($7,009 > 2,0555$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh variable

inovasi terhadap perkembangan bisnis, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seri Handayani et al., dalam penelitiannya memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel inovasi terhadap perkembangan bisnis.

4. Pengaruh Karakteristik Wirausaha (X₁), Modal Usaha (X₂) dan Inovasi (X₃) terhadap Perkembangan Bisnis (Y)

Berdasarkan pengujian F statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Inovasi terhadap Perkembangan Bisnis, dapat dilihat dari besarnya angka F tabel 2,98. Berdasarkan hasil analisis secara simultan variabel independen Karakteristik Wirausaha (X₁) Modal Usaha (X₂) dan Inovasi (X₃) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Perkembangan Bisnis (Y), dikarenakan f-hitung $129,486 >$ f-tabel 2,98 dan signifikansi $0,000 <$ dari (α) 0,005, maka H_0 ditolak H_a diterima dan menunjukkan bahwa analisis korelasi secara simultan antara variabel Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Inovasi terhadap Perkembangan Bisnis, hal ini ditunjukkan angka pada tabel R = 0,968.

Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat variabel independen Karakteristik Wirausaha (X₁) Modal Usaha (X₂) dan Inovasi (X₃) secara bersama-sama terhadap variabel dependen Perkembangan Bisnis (Y) dan dapat dilihat dari koefisien determinasinya bahwa *Adjusted R Square* sebesar 93%. Artinya Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Inovasi dalam mempengaruhi Perkembangan Bisnis sebesar 93% dan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan

Bisnis dalam penelitian ini. Berdasarkan statistik diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Hasil pengujian menunjukkan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel Modal Usaha terhadap Perkembangan Bisnis dalam penelitian ini. Berdasarkan statistik diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil pengujian menunjukkan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel Inovasi terhadap Perkembangan Bisnis dalam penelitian ini. Berdasarkan statistik diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Karakteristik wirausaha, modal usaha, dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnis. Hal ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar 0,930 berarti variasi Perkembangan Bisnis dapat dijelaskan oleh variasi variabel Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Inovasi sebesar 93% sedangkan sisanya sebesar 7% ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

SARAN

1. Sulitnya memenuhi syarat pinjaman menjadi salah satu permasalahan UMKM untuk menambah modal dalam mengembangkan usahanya. Namun UMKM dapat mencari modal dari sumber lain, salah satunya dana bantuan dari pemerintah. Saat ini pemerintah menyalurkan kembali bantuan sosial atau dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk membantu UMKM, cara daftarnya wirausaha datang langsung ke dinas koperasi dan UMKM di masing-masing kabupaten/kota sesuai KTP pemilik usaha.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain seperti motivasi wirausaha, strategi pemasaran, dan kepemimpinan transformasional yang sekiranya dapat memperkuat penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bygrave, W.D. & Zacharakis, A. (2010). *The Portable MBA in Entrepreneurship: Fourth Edition*. New Jersey (US)
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh kompetensi wirausaha, pembinaan usaha dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha (studi pada usaha kecil dan menengah batik di sentra pesindon kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 384-393.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan (Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mangenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis)*. Jakarta: Erlangga.
- Meredith, G et all. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta. Pustaka Binaman Pressindo.
- Nugraha, L.A. (2011). *Pengaruh Modal Usaha*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Philip, K & Gary, A. (2016). *Principles of Marketin, (13th Edition, Jilid 1) Terjemahan Bob Sabran*. Jakarta. Erlangga.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk desa kedungrejo sidoarjo jawa timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 313-322.
- Riyanto, B. (2001). *Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE
- Sa'ud, U.S. (2014). *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sukirno, S. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syariifah, A. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Studi Pustaka
- Wiratmo, M. (2001). *Pengantar Kewiraswastaan*. Yogyakarta: BPFE